



**Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal
dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di
Indonesia Tahun 2014**
(Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey*)

SKRIPSI

OLEH

Theni Yuniarti
NIM. 10011381520144

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019



**Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal
dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di
Indonesia Tahun 2014
(Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey*)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian sidang skripsi

OLEH

Theni Yuniarti

NIM. 10011381520144

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juni 2019

Theni Yuniarti

Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia Tahun 2014 (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey)

xiv + 103 halaman, 27 tabel, 7 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Pada hasil Riskesdas tahun 2018 didapatkan bahwa penderita hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita (36,9%) dibandingkan laki-laki (31,3%). Hal ini karena ada keterkaitan hormon pada wanita yang dipicu oleh penggunaan alat kontrasepsi terutama jenis hormonal. Pengguna kontrasepsi di Indonesia meningkat menjadi 64% di tahun 2017 dan didominasi oleh pengguna kontrasepsi jenis hormonal sebesar 49%. Menurut WHO tahun 2013 hipertensi berkontribusi pada 9,4 juta kematian diseluruh dunia setiap tahunnya dan hipertensi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan kardiovaskular lainnya. Penelitian ini menggunakan data IFLS 2014 untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan hipertensi pada wanita usia subur di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *crosssectional* dengan pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling sehingga didapatkan jumlah sampel 7.097 responden yang sesuai kriteria inklusi dan esklsi. Analisis data penelitian menggunakan metode *complex sampels* yang terdiri dari uji univariat, bivariat dengan uji regresi logistik sederhana, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda model faktor risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menderita hipertensi sebanyak 1934 (27,2%). Variabel independen utama yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal tidak mempengaruhi kejadian hipertensi secara signifikan (*P-value* 0,061, PR 95% CI: 0,894;0,795-1,005) setelah dikontrol dengan variabel usia dan lama penggunaan. Saran penelitian yaitu agar masyarakat perlu selektif dalam menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan dan terus mengontrol tekanan darahnya dengan melakukan gaya hidup sehat.

Kata kunci : Faktor risiko, Hipertensi, IFLS, Kontrasepsi hormonal

Kepustakaan : 104 (2002 – 2018)

EPIDEMIOLOGY AND BIostatISTICS
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, June 2019

Theni Yuniarti

Relationship Between Hormonal Contraceptive Use and Hypertension in Fertile Women in Indonesia 2014 (Indonesian Family Life Survey Secondary Data Analysis)

xiv + 103 pages, 27 tables, 7 Figures, 5 Appendixes

ABSTRACT

In the results of the 2018 Riskesdas, it was found that hypertension sufferers were more prevalent in women (36.9%) than men (31.3%). This is because there is a link between hormones in women triggered by the use of contraceptives, especially hormonal types. Contraception users in Indonesia increased to 64% in 2017 and were dominated by hormonal contraceptive users of 49%. According to the WHO in 2013 hypertension contributes to 9.4 million deaths worldwide each year and hypertension can cause various other cardiovascular health problems. This study used 2014 IFLS data to determine the relationship between hormonal contraceptive use and hypertension in fertile women in Indonesia. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design with sampling using multistage random sampling so that the number of samples obtained is 7.097 respondents who match the inclusion and exclusion criteria. Analysis of research data using complex samples method consisting of univariate, bivariate tests with simple logistic regression test, and multivariate with multiple logistic regression models of risk factors. The results showed that respondents who suffered from hypertension were 1934 (27,2%). The main independent variable, the use of hormonal contraceptive, no influences the incidence of hypertension significantly (P-value 0,061, PR 95% CI: 0,894;0,795-1,005) after being controlled by age and length of use variables. Suggestions for research are that people need to be selective in determining the type of contraception that will be used and continue to control their blood pressure by making a healthy lifestyle.

*Keywords: risk factors, Hypertension, IFLS, hormonal contraception
Literature : 104 (2002 - 2018)*

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik Maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan,



Theni Yuniarti

NIM. 10011381520144

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan KB Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia Tahun 2014 (Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey*)” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002

Anggota :

1. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201
2. Indah Purnamasari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
3. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

()
()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan KB Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia Tahun 2014 (Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey*)” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juni 2019

Pembimbing:

1. Amrina Rosyada, S.KM.,M.P.H
NIP. 199304072019032020

()

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Theni Yuniarti
NIM : 10011381520144
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 6 Juni 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kenari No. 210 Kel. Pasar II Muara enim
No. HP/Email : 082176123315/theyu698@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2003-2009) : SD Negeri 7 Lahat
2. SMP (2009-2012) : SMP Negeri 5 Lahat
3. SMA (2012-2015) : SMA Negeri 4 Lahat
4. S1 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi dan Biostatistik
FKM Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2009 – 2012 : Anggota Rohis SMP Negeri 5 Lahat
2. 2010 – 2011 : Sekretaris 1 OSIS SMP Negeri 5 Lahat
3. 2012 – 2014 : Sekretaris Bidang Bela Negara OSIS SMA Negeri 4 Lahat
4. 2012 – 2014 : Sekretaris Departemen Kaderisasi Rohis SMA N 4 Lahat
5. 2016 – 2017 : Sekretaris Dep Kaderisasi LDF BKM Adzikra FKM Unsri
6. 2017 – 2018 : Kepala Dinas PPSDM BEM KM FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, *alhamdulillah* *robbil'alaamiin* karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia Tahun 2014 (Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey*)”. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa, Ibu, Kakak dan Ayuk yang telah memberikan do'a dan dukungan yang luarbiasa baik sebelum dan saat penulisan skripsi ini berlangsung, kalian yang terbaik.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes.
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM.,M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah begitu sabar memberi masukan, nasihat dan dukungannya.
4. Bapak Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes selaku ketua peguji, Ibu Yeni, S.KM.,M.KM. selaku dosen peguji satu dan Ibu Indah Purnamasari, S.KM., M.KM selaku dosen peguji dua, atas semua masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Para Dosen dan *staff* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Para sahabat seperjuangan dalam bimbingan, Monica Aliwa, Nada Herdanela, Nuraini, dan Meike Rahyuni yang selama ini telah terus saling mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada setiap saat dan selalu bersedia direpotkan, Nurul Khoirun Nikmah, Adella Putri, Enny Rospitasari, Rina Azari, Arina, Okta, Mba Dwi Ayu, Martha, Rengga, Deyan, Arief, teman-teman BPH BEM FKM dan BPH Adzikra.

8. Teman-teman yang hadirnya tiba-tiba namun tetap berkesan hingga saat ini, tim Tikus-Buaya, terimakasih untuk selalu berusaha kebersamai dalam setiap momen.
9. Terakhir kepada siapapun yang namanya tidak tercantum disini, namun bantuan dan doanya begitu terasa, terimakasih banyak, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dalam skripsi ini.

Indralaya, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA).....	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Mahasiswa.....	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.4 Bagi Masyarakat	7
1.4.5 Bagi Pemerintah Kesehatan Setempat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5.4 Ruang Lingkup Responden	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9

2.1 Hipertensi	9
2.1.1 Definisi Hipertensi.....	9
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi	10
2.1.3 Epidemiologi Hipertensi.....	13
2.1.4 Patofisiologis Hipertensi.....	13
2.1.5 Gejala dan Tanda Hipertensi	16
2.1.6 Faktor Risiko Hipertensi.....	17
2.1.7 Penatalaksanaan Hipertensi	25
2.2 Kontrasepsi Hormonal.....	29
2.2.1 Definisi Kontrasepsi Hormonal	29
2.2.2 Jenis Kontrasepsi Hormonal	29
2.2.3 Cara Kerja Kontrasepsi Hormonal.....	32
2.2.4 Manfaat Kontrasepsi Hormonal.....	33
2.2.5 Efek Samping Kontrasepsi Hormonal	34
2.3 Hubungan Antara Kontrasepsi Hormonal dengan Hipertensi	36
2.4 Penelitian Terdahulu.....	38
2.5 Kerangka Teori.....	46
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	47
3.1 Kerangka Konsep	47
3.2 Definisi Operasional.....	48
3.3 Hipotesis	52
BAB IV METODE PENELITIAN	53
4.1 Desain Studi Penelitian.....	53
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
4.2.1 Populasi Penelitian	53
4.2.2 Sampel Penelitian	54
4.3 Jenis Data.....	57
4.4 Cara Pengumpulan data.....	57
4.5 Alat Pengumpulan Data.....	57
4.6 Pengolahan Data.....	57
4.7 Analisis Data	59
4.7.1 Analisis Univariat	60
4.7.2 Analisis Bivariat	60
4.7.3 Analisis Multivariat	61

4.8 Penyajian Data	63
BAB V HASIL PENELITIAN.....	64
5.1 Gambaran Umum IFLS	64
5.2 Analisis Data	65
5.2.1 Analisis Univariat	65
5.2.2 Analisis Bivariat	71
5.2.3 Analisis Multivariat	79
5.3 Kekuatan Uji.....	82
BAB VI PEMBAHASAN.....	84
6.1 Keterbatasan Penelitian	84
6.2 Pembahasan	85
6.2.1 Hipertensi pada Wanita Usia Subur	85
6.2.2 Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Hipertensi.....	85
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	91
7.1 Kesimpulan	91
7.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi menurut JNC-VII	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi menurut WHO-ISH	11
Tabel 2.3 Klasifikasi Hipertensi menurut Perhimpunan Hipertensi Indonesia	12
Tabel 2.4 Klasifikasi IMT menurut Kemenkes RI	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	48
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	55
Tabel 4.2 Tabel 2x2.....	60
Tabel 5.1 Distribusi Kejadian Hipertensi.....	67
Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Kategori Variabel	67
Tabel 5.3 Distribusi Responden menurut Tekanan Darah, Umur, IMT, dan Lama Penggunaan Kontrasepsi (dalam bulan).....	68
Tabel 5.4 Distribusi Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan	69
Tabel 5.5 Distribusi Tekanan Darah Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan	70
Tabel 5.6 Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	71
Tabel 5.7 Hubungan Antara Umur dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	72
Tabel 5.8 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	73
Tabel 5.9 Hubungan Antara Status Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	74
Tabel 5.10 Hubungan Antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	75
Tabel 5.11 Hubungan Antara Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	76
Tabel 5.12 Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	77

Tabel 5.13 Hubungan antara Lama Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur	77
Tabel 5.14 Lama Penggunaan Kontrasepsi berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang digunakan oleh Responden	78
Tabel 5.15 Pemodelan awal Analisis Multivariat	79
Tabel 5.16 Uji Confounding	81
Tabel 5.17 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	82
Tabel 5.18 Pengguna Kontrasepsi Hormonal yang Menderita Hipertensi berdasarkan Usia	82
Tabel 5.19 Pengguna Kontrasepsi Non Hormonal yang Menderita Hipertensi berdasarkan Usia	83
Tabel 5.20 Hasil Perhitungan Kekuatan Uji	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Renin Angiotensi Aldosteron	15
Gambar 2.2 Mekanisme Patofisiologis dari Hipertensi	16
Gambar 2.3 Algoritma Tatalaksana Hipertensi.....	28
Gambar 2.4 Kerangka Teori	47
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	48
Gambar 4.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	53
Gambar 4.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Kuesioner IFLS 5
- Lampiran 02 Output
- Lampiran 03 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 04 Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 05 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2014). Menurut WHO pada tahun 2013, hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang berkontribusi pada 9,4 juta kematian di seluruh dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 menyatakan bahwa sedikitnya terdapat 839 juta kasus hipertensi dan diperkirakan pada tahun 2025 akan meningkat menjadi 1,15 Milyar atau sekitar 29% dari total penduduk dunia (Triyanto, 2014). Di Indonesia sampai saat ini hipertensi masih merupakan tantangan besar, hal ini karena hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 34,1% berdasarkan Riskesdas 2018, angka ini meningkat dari hasil Riskesdas sebelumnya tahun 2007 sebesar 31,7% dan dari pada tahun 2013 yang sempat mengalami penurunan menjadi 25,8%. Di samping itu, pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Kemenkes, 2014).

Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak sehingga dapat menyebabkan stroke bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Hipertensi

juga bertanggung jawab pada 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat penyakit stroke (Kemenkes RI, 2014). Tekanan darah tinggi dapat mengakibatkan terjadinya gagal jantung kongestif serta penyakit *cerebrovascular*, penyakit jantung coroner akan meningkat risikonya sebanyak 5 kali dan stroke sebanyak 10 kali. Penderita stroke sebesar 40-70% adalah penderita hipertensi (Depkes RI, 2006) selain itu berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga (6,8%) di Indonesia setelah stroke (15,4%) dan penyakit tuberkulosis (7,5%).

Pada tahun 2007 dari 31,7% penderita hipertensi yang ada hanya 0,4% yang meminum obat hipertensi untuk pengobatannya. Rendahnya angka ini diakibatkan penderita yang tidak mengetahui kondisi dirinya dan tidak menunjukkan gejala atau tanda khusus yang digunakan untuk peringatan dini (Syamsudin, 2011). Menurut *American Heart Association (AHA)*, dalam Kemenkes (2014) dijelaskan bahwa penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hamper sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejalanya itu adalah sakit kepala atau rasa berat di tengkuk, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging atau tinnitus, dan mimisan.

Beberapa teori tentang faktor resiko dari hipertensi menunjukkan bahwa hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya jenis kelamin, riwayat hipertensi, usia, ras, gaya hidup yang di dalamnya termasuk pola konsumsi lemak dan garam tinggi, makan secara berlebihan hingga mengakibatkan obesitas, kebiasaan merokok dan minum alkohol, kurang mengkonsumsi sayuran dan buah, aktivitas fisik, konsumsi kopi, stress, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, status gizi dan obesitas sentral (Zahidah et.al., 2017). Prevalensi hipertensi bergantung pada populasi ras yang diteliti dan kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan subjek penelitian (Syamsudin, 2011). Pada tahun 2012 menurut WHO dalam Triyanto (2014) mengatakan bahwa penderita hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita (30%)

dibandingkan laki-laki (29%). Pada wanita dewasa yang berumur > 20 tahun di United States, prevalensi wanita dengan tekanan darah > 120/80 mmHg atau tahap prehipertensi adalah sebesar 22,9%. Di Asia tenggara, prevalensi wanita yang berumur >25 tahun mengalami kenaikan tekanan darah sebesar 35% (Anggara, 2014). Hal serupa juga terjadi di Indonesia, dimana prevalensi hipertensi pada penduduk usia \geq 18 tahun lebih banyak terjadi pada wanita yaitu sebesar 36,9% dibandingkan laki-laki sebesar 31,3% (Riskesdas, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nafisah (2014) yang menunjukkan bahwa hipertensi banyak terdapat pada wanita dengan persentase sebesar 55.88% sedangkan pada pria sebesar 44.12%. Hipertensi yang terjadi pada wanita kemungkinan penyebabnya karena adanya keterkaitan hormon pada wanita yang dipicu oleh penggunaan KB atau alat kontrasepsi.

Penggunaan alat kontrasepsi atau penggunaan KB merupakan salah satu faktor resiko dari hipertensi. Saat ini baik cara modern maupun cara tradisional, dimana untuk angka nasional pengguna KB ini meningkat dari tahun 2013 yang mulanya 59,7% menjadi 64% pada tahun 2017, hal ini membuat Indonesia berada diatas rata-rata penggunaan kontrasepsi negara ASEAN. Dari total 64% yang menggunakan KB saat ini, 57% diantaranya menggunakan cara modern dan 6% menggunakan cara tradisional. Jenis KB hormonal merupakan alat/cara terbanyak yang digunakan yaitu sebesar 49% dengan rincian, suntik (29%), Pil KB (12%), dan susuk (5%), dan sisanya sebesar 15% pengguna KB non-hormonal. Jika dilihat dari metodenya sebanyak 14% memilih penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan selebihnya 50% menggunakan kontrasepsi non-MKJP (SDKI, 2018). Peningkatan pengguna alat kontrasepsi di Indonesia ini juga sebanding dengan jumlah wanita usia subur yang ada. Jumlah wanita usia subur di Indonesia adalah yang paling tinggi di antara negara ASEAN lainnya, yaitu sebesar 65 juta jiwa (Kemenkes RI, 2013).

Penggunaan alat kontrasepsi jenis hormonal dapat menyebabkan tekanan darah tinggi atau hipertensi karena kontrasepsi jenis hormonal mengandung hormon *estrogen* dan *progesteron* yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah. Menurut Baziad (2008) kontrasepsi jenis pil dapat menyebabkan hipertensi pada 2-4 %

penggunanya. Secara patofisiologis hal ini disebabkan karena terjadi hipertropi jantung dan peningkatan respon presor *angiotensi II* dengan melibatkan jalur *Renin Angiotensin System* (Olatunji dan Saladove, 2008). Pada kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon estrogen juga terdapat kandungan *etinilestradiol* yang merupakan penyebab hipertensi dan *gestagen* memiliki pengaruh minimal terhadap tekanan darah. *Etinilestradiol* dapat meningkatkan angiotensinogen 3-5 kali kadar normal. Peningkatan angiotensinogen ini akan menyebabkan produksi hormon aldosteron dan mempengaruhi kerja *Renin Angiotensin Adlosteron System* (RAAS) yang meningkatkan retensi natrium dan cairan sehingga meningkatkan tekanan darah. Kontrasepsi hormonal juga mengandung hormon progesteron yang dapat menyebabkan hipertensi akibat kandungan *Depoprovera Medroxy Progesterone Acetat* (DMPA). Senyawa ini bekerja menyebabkan hipertensi dengan cara meningkatkan nafsu makan, meningkatkan kadar HDL dan menurunkan kadar LDL sehingga menyebabkan hiperlipidemia, dimana timbunan lemak menjadi banyak di pembuluh darah atau sering disebut arterosklerosis yang merupakan penyebab meningkatnya tekanan darah (Baziad, 2008). Teori ini didukung dengan berbagai penelitian diantaranya oleh Paul, et.al. (2012) yang menyatakan alat kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan tekanan darah tinggi pada kurang lebih 4 – 5 % perempuan yang tekanan darahnya normal sebelum mengkonsumsi obat tersebut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Septya (2014) bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi, dengan nilai $OR=3,458$ ($CI(95\%)=1,613-7,413$) yang artinya wanita yang menggunakan kontrasepsi pil berisiko 3,458 kali lebih tinggi untuk menderita hipertensi dibandingkan wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi pil. Penelitian tentang kontrasepsi hormonal juga dilakukan oleh Tanti (2013) yang menyatakan bahwa pengguna kontrasepsi hormonal jenis suntik berisiko untuk menderita hipertensi sebesar 2,93 kali dibanding yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal, sementara pengguna kontrasepsi hormonal jenis pil berisiko 3,61 kali lebih tinggi dibanding yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal untuk menderita hipertensi.

Melihat peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia yang juga diikuti dengan peningkatan jumlah penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur peneliti merasa penting untuk melihat hubungan di antara keduanya. Sejauh ini penelitian yang telah dilakukan adalah melihat hubungan antara jenis KB hormonal tertentu saja seperti pil atau suntik, sehingga tidak menggambarkan hubungan penggunaan KB hormonal secara menyeluruh dengan kejadian hipertensi. Selain itu hasil penelitian yang ada sampai saat ini hanya dilakukan di beberapa daerah dan belum dapat menggambarkan kondisinya secara nasional. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk melihat “Hubungan antara Penggunaan KB Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Riskesdas 2018 Hipertensi merupakan penyakit atau masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 34,1% meningkat dari penelitian Riskesdas 2013. Menurut WHO penderita hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita (30%) dibandingkan laki-laki (29%). Hal ini dikarenakan penggunaan alat kontrasepsi hormonal yang menjadi salah satu faktor risiko hipertensi. Penggunaan kontrasepsi atau KB di Indonesia meningkat dari tahun 2013 yang mulanya 59,7% menjadi 64% pada tahun 2017. Jenis KB hormonal merupakan alat/cara terbanyak yang digunakan yaitu sebesar 49% dengan rincian, suntik (29%), Pil KB (12%), dan susuk (5%). Hasil penelitian yang ada sampai saat ini hanya dilakukan di beberapa daerah dan belum dapat menggambarkan kondisinya secara nasional. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara riwayat penggunaan KB hormonal dan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara Penggunaan KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden pada penelitian ini
2. Untuk melihat distribusi jenis alat kontrsepsi yang digunakan
3. Untuk melihat dsitribusi tekanan darah responden berdasarkan jenis alat kontrsepsi yang digunakan
4. Untuk mengetahui hubungan antara Usia dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
5. Untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
6. Untuk mengetahui hubungan antara Pekerjaan dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
7. Untuk mengetahui hubungan antara Obesitas dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
8. Untuk mengetahui hubungan antara Aktivitas fisik dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
9. Untuk mengetahui hubungan antara Stress dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014
10. Untuk mengetahui hubungan antara Lama penggunaan KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia menggunakan data IFLS 2014

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hubungan Riwayat Penggunaan Akseptor KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur menggunakan data IFLS 2014 dan faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan tersebut.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai hubungan Riwayat Penggunaan Akseptor KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur, dan faktor apa yang mempengaruhi hubungan tersebut. Agar dapat melindungi keluarga atau teman-temannya. Memberikan informasi faktor apa yang mempengaruhi tindakan seseorang dalam upaya pencegahan hipertensi.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Memberikan tambahan referensi dan literatur mengenai bagaimana hubungan Riwayat Penggunaan Akseptor KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Setelah melihat bagaimana hubungan Riwayat Penggunaan Akseptor KB Hormonal dengan kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur, diharapkan masyarakat terutama para penderita dapat memperbaiki tindakan pencegahan sebagai upaya primer dalam pencegahan hipertensi.

1.4.5 Bagi Pemerintah Kesehatan Setempat

Manfaat bagi pemerintah kesehatan setempat adalah sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan selanjutnya apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan

yang terjadi di masyarakat selama ini setelah upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah kesehatan setempat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga atau *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). IFLS adalah lembaga yang melakukan penelitian atau survey mengenai aspek kehidupan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, migrasi, dan ketenagakerjaan. Data IFLS ini berupa data longitudinal yang mencakup wilayah dari 24 provinsi di Indonesia yaitu, seluruh provinsi di Jawa, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 dan analisis data dilakukan pada bulan Maret – April 2019.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Variabel independen utama penelitian ini adalah Riwayat Penggunaan Akseptor KB Hormonal dan variabel dependennya adalah Hipertensi, dengan variabel confounding yaitu, usia, pendidikan, pekerjaan, obesitas, aktivitas fisik, stress dan lama penggunaan

1.5.4 Ruang Lingkup Responden

Responden pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah berusia 15-49 tahun selama pengumpulan data IFLS di 24 provinsi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarosan, Philip I dan Jeremy P.T. 2010. *At a Glance Edisi Ketiga; Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- AHA. 2002. *Guideline Update For The Management Of Patients With Unstable Angina And Non-St- Segment-Elevation Myocardial Infarction. A report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Practice Guidelines* (Committee on the Management of Patients with Unstable Angina)
- Almatsier Sunita, 2010, *Penuntun Diet, Edisi Baru*, Gramedia, Jakarta
- Amu, Dina Adlina. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Indonesia 2013*
- Anggara R. 2014. *Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Anies. 2007. *Waspada ancaman Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT Elek Media Komputerindo
- Ardian, Iwan, Haiya, Nutrisia Nu'im, Sari, Tri Utama. 2015. *Signifikansi Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Unissula Press (ISBN 978-602-1145-69-2)
- Arezes, P.M, et.al. 2014. *Occupational Safety and Hygiene II*. Netherlands: CRC Press
- Artiyaningrum, Budi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*
- Aung, M. N, et.al. 2012. *Assessing Awareness and Knowledge of Hypertension in an at-Risk Population in the Karen Ethnic Rural Community, Thasongyang, Thailand*. International Journal Gen, Med. 2012;5;553-61

- Azhari, M. Hasan. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Iilir Barat II Palembang*. Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (1) 2017, 23-30
- Azima Sara dan Mousavi Samaneh. 2017. *Oral Contraceptive Pills Use and Hypertension*. International Journal of Pharmaceutical Science Invention ISSN (Online): 2319 – 6718, ISSN (Print): 2319 – 670X www.ijpsi.org Volume 6 Issue 1 | January 2017 | PP. 47-49
- Baziad, Ali. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Benson J et al. 2003. *Patient's Decision About Whether or Not To Take Antihypertensive Drugs: qualitative study*. BMJ 2002;325:873-878
- Besouw, Regina Meysi, Wungouw, Herlina, dan Kundre, Rina. 2017. *Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Tekanan Darah Pada Ibu Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Minahasa Utara*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017
- Besral. *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Departemen Biostatistika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- BKKBN. 2011. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2010*. Jakarta: BKKBN Direktorat Pelaporan dan Statistik.
- Cahyono, Suharjo, 2008, *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*, Kanisius, Jakarta.
- Chiu, Christine L dan Lind, Joanne M. 2015. *Past oral contraceptive use and self-reported high blood pressure in postmenopausal women*. Chiu and Lind BMC Public Health (2015) 15:54
- Chobaniam AV et al. 2003. *Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*. JAMA 2003;289:2560-2572
- Cortas K. (2008). *Hypertension*. Tersedia dalam [http://:www.emedicine.com](http://www.emedicine.com).
- Davey, P. 2005. *At a Glance Medicine*. Terjemahan oleh Annisa Rahmalia dan Cut Novianty. Jakarta: Penerbit Airlangga.

- Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam.
- Depkes RI. 2006, *Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*, Direktorat P2PL, Jakarta.
- Depkes RI. 2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
- Dewi, Lestari ratna Ningsih dan Indriani. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pekerja Sektor Informal di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta*
- Dorland, W.A Newman. 2010. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC.
- Everett, Suzanne. 2007. *Buku Saku Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: EGC
- Fajriansi, Andi. 2013. *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Oral Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Maniangpajo Kabupaten Wajo*. STIKES Nani Hasanuddin Makassar Volume 3 Nomor 4 Tahun 2013, ISSN : 2302-1721
- Forman, J.P. 2009. *Diet and Lifestyle Risk Factors Associated with Incident Hypertension in Woman*. JAMA 2009 July 22; 302(4): 401-411
- Gao, Y., et.al. 2013. *Prevalence of Hypertension in China: A Cross-Sectional Study*. Plose One June 2013 Vol. 8 Issue 6
- Gray, Huon. 2005. *Kardiologi Edisi IV*. Jakarta: Erlangga.
- Gumus, A., Kayhan, S., Cinarka, H., Sahin, U. 2013. *The Effect of Cigarette Smoking on Blood Pressure and Hypertension*. ABCmed, 1:7-9.
- Guyton AC, Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran Edisi ke-11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
- Hakim, Abdul R, Ali, Zulkhair, dan Tjekyan, Suryadi R.M. 2015. *Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang Tahun 2012.. MKS, Th. 47, No. 1, Januari 2015*

- Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Herbert Benson, dkk, 2012. *Menurunkan Tekanan Darah*. Jakarta: Gramedia,.
- Isfandari Siti, Siahaan Selma, Pangaribuan Lamria, Lolong Dina Bisara. *Contribution Of Hormonal Contraceptive Use Toward Female And Male Hypertensive Status Difference In Indonesia : Gender Perspective Riskesdas 2013* Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 44, No. 1, Maret 2016 : 33-40
- Irianto, K. 2012. *Keluarga Berencana Untuk Paramedis dan Non Paramedis*. Bandung : Yrama Widya
- Indrawati, L. et.al 2009. *Hubungan Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Masyarakat Miskin dengan Kejadian Hipertensi di Indonesia*. Media penelitian dan pengembangan Kesehatan Vol. XIX Nomor 4
- Jelantik dan Heryati. 2014. *Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan dan Hipertensi pada Kejadian Diabetes Melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram*. Media Bina Ilmiah ISSN No. 1978-3787
- Kannan, L. dan Satyamoorthy, T. S. 2009. *An Epidemiology Study of Hypertension in a Rural Household Community*. Sri Ramachandra Journal of Medicine, June 2009 Vol II Issue 2
- Kemenkes RI. 2014. *Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tentang Hipertensi*. Jakarta: Pusat data Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2013. *Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tentang Situasi Keluarga Berencana di Indonesia*. Jakarta: Pusat data Kemenkes RI
- Kusumawaty, Jajuk, Hidayat, Nur, dan Ginanjar, Eko. 2016. *Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja*

- Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis*. Mutiara Medika Vol. 16 No. 2: 46-51, Juli 2016
- Lestari I.P, Elisa, Wagiyo. 2014. *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Volume 2 No I 2014.
- Lany Sustrani. 2005. *Vita Health Hipertensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mac Mahon S, *et al*. 2004. *Obesity and Hypertension: Epidemiological and Clinical Issues*. European Heart Journal.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
- Martuti, A. (2009) *Hipertensi: Merawat dan Menyembuhkan Penyakit Tekanan Darah Tinggi*. Bantul: Penerbit Kreasi Wacana
- Mendez-Chacon, E. 2008. *Factors Associated with Hypertension Prevalence, Unawareness and Treatment among Costa Rican Elderly*. BMC Public Health 2008, 8:275
- Miller, WC. Anton, HA dan Townson, AF. 2008. *Measurement properties of the CESD scale among individuals with spinal cord injury*. Spinal Cord 46, 287–292. doi:10.1038/sj.sc.3102127
- Moreira JP, dkk. 2013. *Prevalence of self Reported Systematic Arterial Hypertension in Urban and Rural Environments in Brazil : A Population-Based*. Study Cad Saude Publica, Rio de Janeiro, 29 (1):62-72
- Mutiarawati, Rumsari. 2009. *Hubungan Antara Riwayat Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia 45-54 Tahun Studi Di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang*
- Nafisah, D. 2014. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014, Skripsi Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*.

- Join National Institutes Comitee. 2003. *The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure US, Hypertension*, 42: 1206.
- Niken, et.al . 2010. *Pelayanan Keluarga berencana*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmaghfirawati As. 2016. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar*
- Olatunji LA, Soladoye AO. 2008. *Oral Contraceptive-Induced High Blood Pressure Is Prevented By Renin-Angiotensin Suppression In Female Rats But Not By Sympathetic Nervous System Blockade*. *Indian Journal Of Experimental Biology*, 46(11): 749–754.
- Palmer, Anna dan Bryan Wiliams. 2007. *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Pangaribuan L dan Lolong D.B. 2015. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia 15-49 Tahun Di Indonesia Tahun 2013 (Analisis Data Riskesdas 2013)*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Volume 25 No 2 Juni 2015.
- Park, Hyejin dan Kim, Kisok. 2013. *Associations between oral contraceptive use and risks of hypertension and prehypertension in a cross-sectional study of Korean women*. *Park and Kim BMC Women's Health* 2013, 13:39
- Paul A,T, Kawatu et.al. 2012. *Analisis Hubungan Penggunaan Pil KB dengan Kejadian Hipertensi Pada wanita Subur di Kecamatan Tombariri*
- PERKI. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Edisi Pertama, hal. 3-5

- Pooja dan Mital, Y. 2013. *Prevalence of Hypertension and Its Determinants in Urban Area of Uttarakhand*. Asian Journal of Biomedical & pharmaceutical Sciences; 3(21), 12-26
- Prycillia Cyntia The, Febi K. Kolibu¹, A. J. M. Rattu. 2017. *Hubungan Antara Penggunaan Pil Keluarga Berencana Dengan Hipertensi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Sangaji Nyeku Kecamatan Tabaru Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat Vol. 6 No. 3 Agustus 2017 ISSN 2302 – 2493
- Platt, Michael E. 2010. *The Miracle of Bio-Identical Hormone* penerjemah Dwi Prabantini. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Rahajeng, E. dan Tuminah, S. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia*. Majalah Kedokteran Indonesia, Vol. 59, No. 12 Desember 2009
- Riskesdas. 2007. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2007*, Jakarta. Badan Litbangkes: Departemen Kesehatan; 2007
- Riskesdas. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes: Kementerian Kesehatan; 2013
- Riskesdas. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes: Kementerian Kesehatan; 2018
- Rosmini, Wa Ode. 2016. *Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Wapunto Kec. Duruka Kabupaten Muna*
- S Septya. 2014. *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado*.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. *Buku Panduan praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- SDKI. 2017. *Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Kementerian Kesehatan Indonesia
- Sinclair Constance. 2010. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Sudarma, M. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Sugiharto, A. 2007. *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyer)*
- Sulastri, D., Et.al. 2011. *Asupan lemak dan Ekspresi Gen eNOS3 Alel Glu298Asp pada Penderita Hipertensi Etnik Minangkabau*. Media Medika Indonesia Vol. 45, No 1 tahun 2011
- Sukarni. 2013. *Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas. Edisi 1*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulistiyawati, Ari. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika
- Suparto. 2010. *Faktor Risiko yang Paling Berperan terhadap Hipertensi pada Masyarakat di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2010*. Tesis. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Susanti, Lasiah dan Satriyanto, Muhammad Dwi. 2018. *Pengaruh Kontrasepsi Hormonal Terhadap Tekanan Darah*. Collaborative Medical Journal (CMJ) Vol 1 No 3 September 2018
- Sutanto. 2010. *Cekal (Cegah Dan Tangkal) Penyakit Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Suzanne Oparil, S; Andrew P, Miller AP. 2005. *Gender and Blood Pressure*. The journal of clinical hypertension, 7(5)309-17
- Syamsudin. 2011. *Buku Ajar Farmakologi Kardiovaskular dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Tanti A. Sujono, Alfiana Milawati, dan Arif R. Hakim. 2013. *Pengaruh Pemakaian Kontrasepsi terhadap Peningkatan Tekanan Darah Wanita di Puskesmas Wonogiri*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Volume 2, Nomor 2, Juni 2013
- Tatali, Cici Sumiati, Kundre Rina M., dan Batahayolanda B. 2016. *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil Kb Kombinasi Dengan Hipertensi Pada Akseptor Pil Kb Di Puskesmas Enemawira Kabupaten Sangihe*. Ejournal Keperawatan (Ekp) Volume 4 Nomor 1, Mei 2016
- Triyanto E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Thuy, A. B. 2010. *The Association Between Smoking and Hypertension In A Population-Based Sample Of Vietnamese Men*. Journal of Hypertension, 28(2), pp.245-250.
- Uliyah, Maratul. 2010. *Awas KB! Panduan Aman dan Sehat Memilih Alat KB*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Umamah, Faridah dan Lestari, Aprillia. 2016. *Hubungan Pre-Menopause Dengan Kejadian Hiertensi Pada Wanita Di RT 11 Rw 05 Kelurahan Banjardendo Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 1, Februari 2016, hal 82-87
- Utami, Ngesti W, Herawati, Tutik, dan Saragih, Lenni. 2015. *Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik SMPA dan Gangguan Kardiovaskuler*. Jurnal Keperawatan Terapan, Vol.1, No 1:25-30.
- Viera, A. J. 2008. *High Blood Pressure Knowledge among Primary Care Patients with Known Hypertension: A North Carolina family Medicine Research Network (NC-FM-RN) Study*. Journal Am. Board Fam. Med. 2008;21: 300-308
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBPSP.
- World Health Organization (WHO). 2003. *International Society of Hypertension Statement on Management of Hypertension*. J Hypertens 2003;21:1983-1992
- World Health Organization (WHO). 2013. *Global Brief on Hypertension: Silent killer, global public health crisis*. WHO/DCO/WHD/2013.2
- Yeni. Y., Djannah, S. N., Solikhah. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2009*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 4 No. 2 Hal. 94-102
- Zahidah, Afina Karimatu, Udiyono Ari, Adi Mateus Sakundarno. 2017. *Gambaran Faktor-Faktor Tekanan Darah Pada Akseptor Kb Hormonal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 1, Januari 2017 (ISSN: 2356-3346)

Zhang, J., et.al. 2013. *Prevalence, awareness, Medication, Control and Risk Factors Associated with Hypertension in Bai Ethnic Group in rural China: The Yunan Minority Eye Study*. Plose One August 2013 Vol. 8 Issue8

EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistik
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2019

Theni Yuniarti

Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur di Indonesia Tahun 2014 (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey)
xiv + 100 halaman, 26 tabel, 7 gambar, 3 lampiran

ABSTRACT

In the results of the 2018 Riskesdas, it was found that hypertension sufferers were more prevalent in women 36.9%. This is because there is a link between hormones in women triggered by the use of contraceptives, especially hormonal types. According to the WHO in 2013 hypertension contributes to 9.4 million deaths worldwide each year and hypertension can cause various other cardiovascular health problems. This study used 2014 IFLS data to determine the relationship between hormonal contraceptive use and hypertension in fertile women in Indonesia. This research is use cross-sectional study design with sampling using multistage random sampling so that the number of samples obtained is 7.097 respondents. Analysis of research data using complex samples method. The results showed that respondents who suffered from hypertension were 1934 (27.2%). The result of multivariate test, there is no correlation between the use of hormonal contraceptive and the incidence of hypertension (P-value 0.061, PR 95% CI: 0.894;0.795-1.005) after being controlled by age and length of use variables. Selective in determining the type of contraception that will be used and continue to control their blood pressure.

ABSTRAK

Pada hasil Riskesdas tahun 2018 didapatkan bahwa penderita hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita 36,9%. Hal ini karena ada keterkaitan hormon pada wanita yang dipicu oleh penggunaan alat kontrasepsi terutama jenis hormonal. Menurut WHO tahun 2013 hipertensi berkontribusi pada 9,4 juta kematian diseluruh dunia setiap tahunnya dan hipertensi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan kardiovaskular lainnya. Penelitian ini menggunakan data IFLS 2014 untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan hipertensi pada wanita usia subur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan pengambilan sampel *multistage random sampling* dengan sampel 7.097 responden. Analisis penelitian ini menggunakan metode *complex samples*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menderita hipertensi sebanyak 1934 (27,2%). Variabel independen utama yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal tidak mempengaruhi kejadian hipertensi (P-value 0.061, PR 95% CI: 0.894;0.795-1.005) setelah dikontrol dengan variabel usia dan lama penggunaan. Bertindak selektif dalam menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan dan terus mengontrol tekanan darah bisa menjadi solusi bagi pengguna kontrasepsi.

Kata kunci : Faktor risiko, Hipertensi, IFLS, Kontrasepsi hormonal

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 199304072019032020